

Ajakan menjaga perdamaian untuk bersatu dalam keberagaman memenangkan penghargaan UOB Painting of the Year 2019 (Indonesia)

Jakarta, 17 Oktober 2019 – PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia) hari ini menganugerahkan penghargaan UOB Painting of the Year 2019 (Indonesia) kepada Anagard untuk karyanya yang berjudul *“Welcome Perdamaian, Goodbye Kedengkian”*. Perupa graffiti ternama yang berusia 35 tahun dari Padang, Sumatera Barat, mengungkapkan gagasan karya yang terkait semboyan bangsa Indonesia, Bhinneka Tunggal Ika. Ia mengajak masyarakat untuk bertoleransi dan menerima perbedaan suku, kebudayaan dan kepercayaan, serta mencerminkan komitmen kuat bangsa Indonesia agar saling menghargai, saling menghormati dan menjaga perdamaian dalam bermasyarakat.



Welcome Perdamaian, Goodbye Kedengkian

Mr Anagard

2019 UOB Painting of the Year (Indonesia)

Stencil spray on aluminium paint

BERITA PERS

Karya yang memenangkan kompetisi ini dipilih dari empat finalis pada kategori Perupa Profesional kompetisi UOB Painting of the Year 2019 (Indonesia). Anagard mengatakan bahwa dirinya terinspirasi oleh sebuah rumah ibadah yang dikenal sebagai Bukit Rhema di Magelang, Jawa Tengah, di mana pengunjung dari berbagai negara dan latar belakang datang untuk mengeksplorasi spiritualitas diri. Lukisan tersebut menggambarkan arsitektur unik dari rumah ibadah Bukit Rhema, yang memiliki atap berbentuk kepala merpati sebagai simbol perdamaian, untuk merepresentasikan multikulturalisme dan toleransi di Indonesia.

Anagard mengatakan, “Keberadaan Bukit Rhema menegaskan prinsip berbeda-beda tetapi tetap satu yang tercermin dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika, dengan semangat memelihara keselarasan, persatuan dan perdamaian Indonesia ditengah masyarakat yang beragam. Sebagai perupa profesional, saya ingin secara bebas mengekspresikan perlunya memiliki kesadaran dan apresiasi terhadap pluralisme yang sesuai dengan semboyan bangsa kita. Hari ini, saya bangga dapat menerima penghargaan UOB Painting of the Year 2019 dan saya sangat menantikan kesempatan untuk mewakili Indonesia dalam ajang UOB Southeast Asian Painting of the Year Award di Singapura bulan depan.”

Karya pemenang memberikan kesan tersendiri bagi para juri UOB Painting of the Year yang terdiri dari kurator dan praktisi seni Indonesia – Agung Hujatnikajennong, kurator lepas dan dosen Institut Teknologi Bandung (ITB); Arahmaiani, perupa kontemporer; dan Nirwan Dewanto, kritikus budaya.

Menjelaskan karya pemenang UOB Painting of the Year 2019, Agung Hujatnikajennong mengatakan, “Dengan menggunakan teknik stensil pada aluminium yang unik, perupa ini telah menarik perhatian kita pada isu sosial yang membentuk masyarakat hari ini. Busana tradisional yang digunakan oleh sosok manusia dalam karya tersebut seringkali kita lihat pada acara pernikahan tradisional Indonesia yang menggambarkan aspek antar-budaya pada dua keluarga. Hal ini sangat diperlukan agar kita dapat merayakan keberagaman antar individu dimana semuanya merupakan bagian dari kelompok budaya yang lebih besar. Karena itu, untuk memelihara prinsip berbeda-beda tetapi tetap satu, kita patut hidup bertoleransi,” kata Agung.

BERITA PERS

Sebagai pemenang kompetisi UOB Painting of the Year 2019 (Indonesia), Anagard menerima hadiah berupa uang tunai sebesar Rp250 juta. Karya Anagard akan bersaing dengan karya pemenang dari Singapura, Malaysia dan Thailand untuk mendapatkan penghargaan UOB Southeast Asian Painting of the Year pada 6 November 2019 di Singapura. Anagard juga akan berkesempatan untuk mengikuti seleksi program residensi selama satu bulan di Fukuoka Asian Art Museum di Jepang.

UOB Most Promising Artist of the Year 2019

Dalam kategori perupa Pendatang Baru^[2], Muhammad Yakin, 26 tahun, berhasil memenangkan penghargaan UOB Most Promising Artist of the Year 2019 (Indonesia) untuk karyanya yang berjudul “Human, Human, Human, Copy of Mimetic Desire”. Lukisan yang terbuat dari media campuran ini menggambarkan fenomena saat ini untuk merepresentasikan diri sendiri kepada seorang idola dalam masyarakat; menyimbolkan hasrat untuk meniru dan mendapatkan pengakuan sosial. Namun, karya seninya sendiri sesungguhnya merefleksikan perjalanan penemuan jati diri sebelum seorang individu menemukan identitas sejatinya.

^[2] Kategori *Perupa Pendatang Baru* terbuka bagi para calon perupa yang sedang menimba ilmu seni, yang sedang meniti karir di bidang seni ataupun berkarya seni sebagai hobi.

BERITA PERS



Human, Human, Human, Copy of Mimetic Desire
Mr Muhammad Yakin
2019 UOB Most Promising Artist of the Year (Indonesia)
Chinese ink and acrylic paint on paper

Deputy President Director UOB Indonesia, Hendra Gunawan, mengatakan, “Saya mengucapkan selamat kepada seluruh pemenang atas puncak pencapaian prestasi mereka. Saya bangga melihat munculnya bakat-bakat baru dari seluruh Indonesia melalui kompetisi UOB Painting of the Year. Kami percaya bahwa komitmen jangka panjang kami terhadap perkembangan seni telah membantu perupa di seluruh Indonesia menjadi terhubung pada lebih banyak peluang di panggung seni lokal dan internasional. Kolaborasi strategis kami dengan pemerintah dan institusi swasta juga mengemban misi bersama untuk mempromosikan para perupa generasi berikutnya kepada masyarakat secara keseluruhan.

“Sejak tahun 2011, program UOB Painting of the Year telah memungkinkan kami untuk memperdalam hubungan dengan komunitas seni seiring dengan upaya kami untuk terus menginspirasi semangat dan kreativitas masyarakat Indonesia. Kita telah melihat bagaimana perupa Indonesia telah mampu mendorong batasan kreatif mereka hingga tingkat regional

BERITA PERS

dan saya berharap mereka dapat meraih kesuksesan yang lebih besar di masa yang akan datang dan terus menginspirasi masyarakat,” kata Hendra.

Selama sembilan tahun terakhir, kompetisi ini telah meluncurkan banyak perupa terkenal di Indonesia, termasuk Y. Indra Wahyu, pemenang UOB Southeast Asian Painting of the Year tahun 2012; Antonius Subiyanto, pemenang tahun 2014; Anggar prasetyo, pemenang tahun 2015; Gatot Indrajati, pemenang tahun 2016; dan Suvi Wahyudianto, pemenang tahun 2018.

Sebanyak 50 karya seni yang menjadi finalis, termasuk delapan karya yang menjadi pemenang dari kompetisi UOB Painting of the Year 2019, akan dipamerkan di Ruang Pamer Temporer di Museum Nasional Indonesia mulai 17 hingga 31 Oktober 2019. Pameran ini dibuka untuk umum dari hari Selasa hingga Minggu, pukul 08:00 hingga 16:00 WIB

Kategori Perupa Profesional

No	Nama Perupa	Karya	Penghargaan	Hadiah (Rp)
1.	Anagard	Welcome <i>Perdamaian,</i> Goodbye <i>Kedengkian</i>	2019 UOB Painting of the Year (Indonesia)	250 juta
2.	Dwi Januartanto	Eat, Pray, Love	Gold Winner	100 juta
3.	Galih Adika Paripurna	White Square: Two of A Kind	Silver Winner	80 juta
4.	Ayu Arista Murti	Recycle is the New Enlightenment	Bronze Winner	50 juta

BERITA PERS

Kategori Perupa Pendatang Baru

No	Nama Perupa	Karya	Penghargaan	Hadiah (Rp)
1.	Muhammad Yakin	Human, Human, Human, Copy of Mimetic Desire	2019 UOB Most Promising Artist of the Year (Indonesia)	30 juta
2.	Nanang Sarifudin	The Scream of The Rangers	Gold Winner	25 juta
3.	Nadya Jiwa Saraswati	<i>Bukankah Redam Membuat Ceruk yang Gaduh</i>	Silver Winner	15 juta
4.	Ms Yawara Oky Rahmawati	<i>Jalan-Jalan Bersama Bunda</i>	Bronze Winner	10 juta

-Selesai-

Tentang UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia) merupakan anak perusahaan United Overseas Bank Limited (UOB), bank terkemuka di Asia dengan jaringan global 500 kantor di 19 negara dan teritori di Asia Pasifik, Eropa Barat, dan Amerika Utara.

UOB Indonesia didirikan di tahun 1956 dengan jaringan layanan bank terdiri dari 41 kantor cabang, 137 kantor cabang pembantu disertai 185 ATM di 30 kota di 18 propinsi di seluruh Indonesia. Layanan perbankan UOB Indonesia dapat diakses melalui jaringan regional ATM UOB, ATM Prima, ATM Bersama dan jaringan ATM Visa. UOB Indonesia berperingkat AAA (idn) dari Fitch Ratings.

UOB Indonesia berkomitmen untuk terus menciptakan produk dan layanan berkualitas. UOB Indonesia juga menawarkan berbagai produk dan layanan Retail Banking dan Wholesale Banking.

UOB Indonesia memiliki basis nasabah ritel melalui penawaran produk yang lengkap mulai dari tabungan, Kredit Pemilikan Rumah (KPR), kartu kredit di bawah Personal Financial Services dan produk untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) di bawah Business Banking. Dalam lingkup Wholesale Banking, UOB Indonesia melayani

BERITA PERS

kebutuhan keuangan nasabah Commercial Banking, Corporate Banking, Global Markets and Investment Management.

Dengan jaringan luas di Asia, UOB Indonesia menawarkan para nasabah rangkaian produk dan layanan treasuri dan *cash management* untuk membantu rencana perusahaan-perusahaan berekspansi secara regional. UOB Indonesia telah membantu perusahaan-perusahaan di sektor konstruksi, pertambangan, *real estate* dan sektor jasa lainnya yang berekspansi ke Indonesia.

Sebagai perusahaan penyedia layanan keuangan, UOB Indonesia berkomitmen untuk membuat perbedaan dalam hidup para pemangku kepentingan serta komunitas dimana UOB beroperasi. UOB Indonesia memiliki dedikasi untuk membantu nasabah mengelola keuangan dengan bijak dan mengembangkan bisnis mereka. UOB Indonesia berkomitmen dalam mendukung perkembangan sosial, terutama dalam bidang-bidang seni, anak-anak, dan pendidikan sejak tahun 2011, UOB Indonesia mengadakan kompetisi tahunan UOB Painting of the Year, sebuah kompetisi seni regional yang berawal di UOB Group pada tahun 1982.

Untuk informasi lebih lengkap, kunjungi www.uob.co.id

For media queries, please contact:

Fatma Hapsari

Assistant Vice President

Strategic Communications and Brand

Tel: +62 21 2350 6000 ext. 31242

Email: fatmatri.hapsari@uob.co.id

Maya Rizano

Senior Vice President

Strategic Communications and Brand Head

Tel: +62 21 2350 6000

E-mail: maya.rizano@uob.co.id